



Pelatihan Teknologi Informasi untuk Pengembangan UMKM Naila Cookies Jakarta Timur

Riezca Talita Trista^{1*}, Wisdariah²

^{1,2}Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

*Korespondensi: riezca.talitatriska@gmail.com

ABSTRAK. Pelatihan teknologi informasi yang diadakan untuk UMKM Naila Cookies di Jakarta Timur bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha dengan memanfaatkan teknologi dalam hal manajemen inventaris, pemasaran digital, serta pengelolaan keuangan. Selama pelatihan, peserta memperoleh pengetahuan praktis tentang penggunaan perangkat lunak untuk meningkatkan operasional bisnis mereka. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta berhasil mengaplikasikan teknologi dalam beberapa aspek usaha, seperti pemasaran melalui media sosial dan platform e-commerce, serta pengelolaan inventaris dan keuangan yang lebih efektif. Meski ada beberapa kendala dalam penerapan teknologi, pelatihan ini memberikan kontribusi positif bagi perkembangan UMKM, dengan memperkenalkan cara-cara baru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan performa dan daya saing usaha.

Kata kunci: UMKM, Pemasaran Digital, Manajemen Inventaris

ABSTRACT. The information technology training conducted for Naila Cookies SMEs in East Jakarta aims to enhance business efficiency and competitiveness by utilizing technology in inventory management, digital marketing, and financial management. Participants were provided with practical knowledge on using software to improve their business operations. The training results showed that participants successfully implemented technology in several business aspects, such as marketing through social media and e-commerce platforms, as well as more efficient inventory and financial management. While there were some challenges in adopting technology, the training made a positive contribution to SME development by introducing new ways to leverage technology to enhance business performance and competitiveness.

Keywords: *UMKM, Digital Marketing, Inventory Management*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) sangat penting dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, terutama untuk sektor makanan dan kuliner seperti Naila Cookies. Dalam era digital saat ini, TI memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Dengan menggunakan platform digital seperti media sosial dan marketplace, UMKM dapat memasarkan produk mereka secara lebih efektif dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas produk tetapi juga mempermudah proses transaksi bagi pelanggan, sehingga dapat meningkatkan penjualan secara signifikan.

Selain itu, TI juga membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan. Melalui aplikasi manajemen, pemilik usaha dapat mengelola inventaris, melacak penjualan, dan menganalisis data pelanggan untuk memahami tren pasar. Dengan informasi yang akurat, UMKM seperti Naila Cookies dapat merancang strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran dan mengembangkan produk yang sesuai

dengan kebutuhan konsumen. Penerapan teknologi ini juga memungkinkan UMKM untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik, seperti pemesanan online dan pengantaran yang efisien [1].

Namun, tantangan dalam penerapan TI tetap ada, termasuk keterbatasan akses internet di beberapa daerah dan kurangnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat diperlukan untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang dibutuhkan agar UMKM dapat mengadopsi teknologi dengan baik. Dengan mengatasi tantangan ini, UMKM di sektor makanan dan kuliner dapat memanfaatkan potensi penuh dari teknologi informasi untuk tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Pelatihan teknologi informasi bagi UMKM seperti Naila Cookies bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing melalui pemahaman dan penerapan teknologi digital. Dengan pelatihan ini, pelaku UMKM dapat mengembangkan keterampilan dalam manajemen keuangan, pemasaran digital, dan penggunaan platform e-commerce. Hal ini penting untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk, karena di era digital saat ini, konsumen lebih memilih berbelanja secara online [2]. Pelatihan juga memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang efektif, sehingga UMKM dapat bersaing dengan lebih baik di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, pelatihan TI membantu UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Dengan memanfaatkan aplikasi dan alat digital, pelaku usaha dapat mengelola inventaris, mencatat transaksi, dan menganalisis data penjualan dengan lebih mudah. Ini memungkinkan Naila Cookies untuk mengoptimalkan proses produksi dan distribusi, serta mengurangi biaya operasional. Penerapan teknologi informasi juga mendukung inovasi dalam pengembangan produk, sehingga UMKM dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah. Terakhir, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Memahami cara menggunakan media sosial dan platform digital lainnya tidak hanya membantu dalam pemasaran tetapi juga membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan. Dengan demikian, Naila Cookies dapat menciptakan komunitas pelanggan yang loyal dan meningkatkan reputasi merek mereka. Dukungan berkelanjutan dalam bentuk pendampingan setelah pelatihan juga sangat penting agar UMKM dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan pasar.

Pelatihan bagi UMKM di Jakarta Timur diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam pengembangan usaha, khususnya bagi pelaku usaha makanan dan kuliner seperti Naila Cookies. Salah satu manfaat utama dari pelatihan ini adalah peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Dengan mengikuti pelatihan, pelaku UMKM dapat mempelajari manajemen bisnis, pemasaran digital, dan teknik produksi yang lebih efisien. Pengetahuan ini akan membantu mereka dalam mengelola usaha dengan lebih baik, mengoptimalkan proses produksi, serta meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu, pelatihan juga berfokus pada adaptasi terhadap teknologi baru. Di era digital saat ini, kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi menjadi kunci keberhasilan bagi UMKM. Pelatihan yang mencakup penggunaan software akuntansi, platform e-commerce, dan strategi pemasaran digital akan memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, mereka dapat bersaing lebih baik dengan usaha yang lebih besar dan mapan.

Dampak lain yang diharapkan dari pelatihan ini adalah pengembangan jaringan usaha. Pelatihan sering kali mempertemukan pelaku UMKM dari berbagai latar belakang, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman dan membangun relasi baru. Jaringan yang kuat ini tidak hanya memberikan akses kepada sumber daya dan informasi tetapi juga membuka peluang kerjasama yang dapat mendukung pertumbuhan usaha. Dengan memanfaatkan jaringan ini, UMKM di Jakarta Timur dapat meningkatkan daya saing mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian local.

METODE

Pelaksanaan pelatihan teknologi informasi untuk UMKM Naila Cookies bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang dapat diterapkan dalam pelatihan ini:

Persiapan

1. Persiapan Pelatihan
Identifikasi Kebutuhan Peserta, Melakukan wawancara atau survei untuk mengetahui kebutuhan spesifik UMKM Naila Cookies dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti sistem manajemen inventaris, pemasaran online, atau pengelolaan keuangan.
2. Pemilihan Materi Pelatihan
Menentukan topik yang relevan dengan kebutuhan peserta, Penggunaan perangkat lunak untuk manajemen inventaris, Teknik pemasaran digital (seperti media sosial dan e-commerce), Pengelolaan keuangan dengan aplikasi berbasis teknologi dan Teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan
3. Penentuan Instruktur dan Fasilitator
Menetapkan tenaga pengajar yang berkompeten di bidang teknologi informasi dan pengalaman dalam mengelola UMKM, baik dari segi teori maupun praktik.

Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Praktis dan Interaktif
Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan praktis, di mana peserta tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga langsung menerapkannya dalam simulasi dan studi kasus yang relevan dengan bisnis mereka.
2. Modul Pelatihan
Menyediakan modul-modul pelatihan yang berisi materi pelatihan terstruktur, seperti:
 - Panduan penggunaan software untuk manajemen UMKM
 - Teknik dasar SEO dan pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas online
 - Tutorial aplikasi keuangan untuk pengelolaan arus kas
 - Workshop pembuatan konten promosi (foto, video, teks) yang efektif
3. Pelatihan Berbasis Tugas
Peserta diminta untuk mengerjakan tugas atau proyek yang berhubungan dengan pengembangan UMKM mereka, seperti membuat rencana pemasaran digital menggunakan media sosial atau mengatur sistem inventaris menggunakan aplikasi.

Metode Penyampaian Materi

1. Ceramah dan Presentasi
Sebagai pengantar teori dasar, instruktur memberikan ceramah atau presentasi mengenai konsep dan pentingnya teknologi dalam pengelolaan UMKM.
2. Demonstrasi Langsung
Menunjukkan cara penggunaan perangkat lunak atau aplikasi teknologi secara langsung kepada peserta. Ini dapat dilakukan melalui screen sharing atau live demo.
3. Simulasi dan Praktik
Peserta melakukan simulasi atau praktik langsung dengan menggunakan perangkat yang telah dipelajari, baik secara individu maupun kelompok.
4. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman atau tantangan yang dihadapi dalam bisnis mereka dan mencari solusi berbasis teknologi.

5. Tanya Jawab dan Umpan Balik

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung kepada instruktur mengenai kesulitan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi, dan memberikan umpan balik untuk perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelatihan

Peningkatan Pemahaman tentang Teknologi Informasi

Peningkatan pemahaman tentang teknologi informasi (TI) sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Naila Cookies untuk mengoptimalkan operasional dan daya saing mereka. Pemanfaatan TI dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Dengan memahami cara kerja platform digital dan aplikasi yang relevan, pelaku UMKM dapat mengelola inventaris, melakukan pemasaran online, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengadopsi TI, termasuk keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknologi di kalangan pemilik dan karyawan. Hal ini sering kali disebabkan oleh rendahnya literasi digital dan kurangnya akses terhadap pelatihan yang memadai. Oleh karena itu, program pelatihan yang terstruktur diperlukan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang manfaat TI dan cara penerapannya dalam bisnis mereka [3]. Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan pengetahuan dasar tentang TI tetapi juga strategi praktis untuk mengimplementasikan teknologi dalam operasional sehari-hari.

Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait juga sangat penting untuk mendorong adopsi TI di kalangan UMKM. Melalui program pendampingan, subsidi teknologi, dan akses ke sumber daya yang lebih baik, UMKM dapat lebih mudah mengintegrasikan TI dalam usaha mereka. Dengan demikian, peningkatan pemahaman tentang TI diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif [4], [5]. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti Naila Cookies adalah manajemen inventaris. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang masih menggunakan sistem manual untuk mengelola stok barang. Metode ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam memantau jumlah stok yang tersedia, yang dapat berujung pada risiko kekurangan atau kelebihan stok. Kekurangan stok dapat mengakibatkan kehilangan penjualan dan pelanggan, sementara kelebihan stok dapat menambah biaya penyimpanan dan risiko kerugian akibat produk yang tidak terjual.

Setelah mengikuti pelatihan mengenai teknologi informasi dan penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris, peserta mulai mengimplementasikan solusi digital untuk mengelola stok mereka. Dengan perangkat lunak ini, mereka dapat melakukan pemantauan secara real-time terhadap jumlah barang yang tersedia, serta mendapatkan notifikasi ketika stok mencapai batas minimum. Hal ini memungkinkan mereka untuk melakukan pemesanan ulang tepat waktu dan menghindari situasi kekurangan barang. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam analisis data penjualan untuk meramalkan kebutuhan stok di masa mendatang. Implementasi perangkat lunak manajemen inventaris tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM. Dengan informasi yang lebih akurat dan terkini mengenai inventaris, Naila Cookies dapat merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Ini juga memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan dan mengurangi biaya operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan

teknologi dalam manajemen inventaris menjadi langkah strategis yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat.

Peserta juga mulai memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka, yang sebelumnya belum maksimal dilakukan. Pelatihan memberikan pemahaman dasar tentang cara beriklan di media sosial, menggunakan Google Ads, dan memanfaatkan SEO untuk meningkatkan visibilitas produk mereka di internet. Dengan mengenalkan aplikasi keuangan, peserta dapat lebih mudah mengelola arus kas usaha mereka, termasuk pengeluaran dan pemasukan, serta memonitor laporan keuangan secara real-time.

Implementasi dalam Praktik

Sebagai hasil dari pelatihan yang diberikan, sebagian besar peserta UMKM, termasuk Naila Cookies, langsung mengimplementasikan materi yang telah dipelajari. Salah satu contoh konkret dari implementasi ini adalah penggunaan aplikasi manajemen inventaris berbasis cloud. Aplikasi ini memungkinkan peserta untuk memonitor stok barang secara real-time dari berbagai lokasi, memberikan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan dalam pengelolaan usaha mereka. Dengan menggunakan aplikasi manajemen inventaris berbasis cloud, peserta dapat dengan mudah mengakses informasi stok melalui perangkat mobile atau komputer, tanpa terbatas pada lokasi fisik tertentu. Hal ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha yang memiliki beberapa titik penjualan atau yang sering melakukan kegiatan di luar kantor. Misalnya, ketika ada permintaan mendadak dari pelanggan atau saat melakukan pengiriman, mereka dapat segera mengecek ketersediaan barang dan mengambil keputusan yang tepat tanpa harus kembali ke lokasi penyimpanan.

Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur analisis yang membantu peserta dalam memahami pola penjualan dan tren permintaan. Dengan data yang akurat dan terintegrasi, mereka dapat merencanakan pembelian dan produksi lebih efisien, sehingga mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok. Implementasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu peserta dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, seperti pengiriman tepat waktu dan ketersediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan demikian, penggunaan aplikasi manajemen inventaris berbasis cloud menjadi langkah penting dalam transformasi digital UMKM di Jakarta Timur.

Sebagai hasil dari pelatihan, peserta UMKM, termasuk Naila Cookies, melaporkan bahwa mereka mulai aktif membuat konten digital untuk produk mereka. Mereka menghasilkan foto dan video produk yang lebih menarik, yang merupakan langkah penting dalam pemasaran digital. Konten visual yang berkualitas tinggi tidak hanya menarik perhatian konsumen tetapi juga meningkatkan daya tarik emosional terhadap produk. Dengan menampilkan produk dalam bentuk yang lebih menarik, UMKM dapat menciptakan kesan positif dan meningkatkan minat beli dari pelanggan potensial.

Penerapan Teknologi dalam Layanan Pelanggan

Lebih lanjut, teknologi seperti aplikasi kasir juga dimanfaatkan peserta untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan dan pemantauan data penjualan. Selain itu, beberapa peserta telah mulai memanfaatkan media digital seperti website, Google Bisnis, dan aplikasi pengantaran makanan untuk memperluas jangkauan pemasaran produk mereka [6], [7]. Teknologi digital terbukti dapat menjadi fasilitator yang membantu UMKM dalam mengatasi tantangan terbatasnya mobilitas sosial [8]. Meskipun demikian, penguasaan teknologi digital seperti digital marketing masih menjadi tantangan bagi sebagian besar pelaku UMKM. Beberapa pelaku UMKM masih kurang memahami berbagai fitur dan potensi yang dimiliki oleh teknologi digital yang bisa diterapkan dalam bisnis mereka. Untuk itu, dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, terutama pemerintah daerah dan perguruan tinggi, diperlukan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan digital marketing yang berkelanjutan. [9], [10].



Implementasi strategi pemasaran digital ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami pentingnya konten dalam menarik perhatian konsumen tetapi juga mampu menerapkan teknik pemasaran yang relevan untuk meningkatkan penjualan. Dengan konsistensi dalam pembuatan konten dan penggunaan iklan berbayar, UMKM seperti Naila Cookies dapat memperkuat posisi mereka di pasar dan bersaing dengan lebih baik dalam industri makanan dan kuliner yang semakin kompetitif

Pembahasan

Dampak Terhadap Efisiensi Operasional

Manajemen Inventaris: Penggunaan teknologi untuk manajemen inventaris terbukti meningkatkan efisiensi operasional. Sebelumnya, banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan metode manual untuk mencatat stok, yang rentan terhadap kesalahan manusia. Setelah pelatihan, penggunaan aplikasi berbasis cloud memungkinkan mereka memonitor stok dengan lebih akurat dan real-time, sehingga proses pembelian dan penjualan menjadi lebih terorganisir. Implementasi aplikasi pengelolaan keuangan membantu peserta untuk mengurangi kesalahan pencatatan dan lebih memahami kondisi keuangan bisnis mereka. Dengan laporan yang lebih transparan, mereka dapat merencanakan anggaran dengan lebih tepat dan melakukan perencanaan bisnis jangka panjang dengan lebih baik.

Peningkatan Pemasaran dan Daya Saing

Pemasaran Digital: Pelatihan pemasaran digital yang meliputi media sosial dan SEO membawa dampak langsung pada pemasaran produk Naila Cookies. Peserta melaporkan peningkatan visibilitas produk mereka di media sosial, yang membantu mereka menarik lebih banyak pelanggan potensial. Mereka juga menyadari pentingnya membuat konten menarik dan konsisten di platform seperti Instagram dan Facebook untuk memperluas jangkauan pasar mereka. E-commerce dan Platform Online: Dengan memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia, Bukalapak, dan Shopee, peserta berhasil mengakses pasar yang lebih luas tanpa harus membuka toko fisik. Pelatihan ini membuka wawasan peserta bahwa mereka tidak terbatas hanya pada pasar lokal, tetapi bisa menjangkau pelanggan dari luar daerah, bahkan luar negeri.

Tantangan yang Dihadapi

Tantangan dalam Implementasi Teknologi: Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi, terutama dalam hal pemilihan perangkat yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Sebagian merasa kesulitan untuk memahami fitur-fitur kompleks pada aplikasi manajemen atau perangkat lunak keuangan. Untuk itu, diperlukan pendampingan lebih lanjut pasca-pelatihan untuk memastikan penggunaan teknologi yang lebih maksimal. Keterbatasan Sumber Daya: Beberapa pelaku UMKM, terutama yang memiliki usaha kecil dengan modal terbatas, merasa kesulitan untuk berinvestasi dalam perangkat teknologi yang lebih canggih. Mereka membutuhkan solusi teknologi yang lebih sederhana dan terjangkau untuk bisa memulai.

KESIMPULAN

Pelatihan teknologi informasi untuk UMKM Naila Cookies memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Penggunaan teknologi dalam manajemen inventaris, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan dapat membantu usaha tersebut untuk berkembang lebih pesat. Namun, tantangan dalam implementasi dan keterbatasan sumber daya masih menjadi kendala yang perlu diatasi dengan pendampingan dan dukungan berkelanjutan.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Nurhayati and S. N. Yanti, “Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis Dan Ekonomi,” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, vol. 7, no. 3, pp. 10008–10012, 2024.
- [2] M. Mahpuz, H. Bahtiar, F. Fathurahman, and A. M. Nur, “Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM,” *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 2, no. 2, pp. 212–219, 2021.
- [3] C. S. Octiva, P. E. Haes, T. I. Fajri, H. Eldo, and M. L. Hakim, “Implementasi Teknologi Informasi pada UMKM: Tantangan dan Peluang,” *Jurnal Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, pp. 815–821, 2024.
- [4] T. A. Lubis and J. Junaidi, “Pemanfaatan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi,” *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, vol. 3, no. 3, pp. 163–174, 2016.
- [5] N. Sagita, N. N. Yuliati, and A. K. Fauzi, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Mataram,” *Jurnal Akuntansi Dan keuangan Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 14–23, 2021.
- [6] E. Y. Hidayat and M. A. Rizqi, “Klasifikasi Dokumen Berita Menggunakan Algoritma Enhanced Confix Stripping Stemmer dan Naïve Bayes Classifier,” *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 2, pp. 90–99, Aug. 2020, doi: 10.25077/TEKNOSI.v6i2.2020.90-99.
- [7] B. H. Wijaya, A. D. Asyiqin, and A. Damanuri, “Penggunaan Teknologi Dan Potensi Penerapan Internet Of Things (IoT) Dalam Pengembangan UMKM: Studi Kasus Resto Ayam Buldak,” *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, vol. 2, no. 1, pp. 92–105, Jul. 2022, doi: 10.21154/invest.v2i1.4672.
- [8] M. Rizal, A. N. Laila, N. Ali, N. Rohmah, M. H. N. Maula, and R. Waasiah, “Sosialisasi Digital Marketing bagi Pelaku UMKM di Desa,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, vol. 2, no. 4, p. 287, Nov. 2021, doi: 10.33474/jp2m.v2i4.13569.
- [9] A. Hardana, J. Nasution, and A. Damisa, “Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner,” *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 16–22, Apr. 2022, doi: 10.59086/jpm.v1i1.87.
- [10] Revita Sari, R. Y. Hasibuan, and M. L. Ilvira, “Empowering MSMEs Regarding Digital Marketing in Tanjung Hataran Village,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, vol. 2, no. 8, pp. 691–700, Aug. 2023, doi: 10.55927/jpmb.v2i8.5790.